

---

## PENGARUH PEMBIAYAAN *IJARAH* DAN PEMBIAYAAN *QARDH* TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH DI BANK BRI SYARIAH

Eneng Elyana<sup>1</sup>, Jalaluddin<sup>2</sup>, Nuraeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Perbankan Syariah, STIBANKS Al-Masoem

enengelyana2016ps@gmail.com

Masuk: Januari 2021	Penerimaan: Februari 2021	Publikasi: Maret 2021
---------------------	---------------------------	-----------------------

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu terjadinya fluktuatif pada laporan keuangan pembiayaan *ijarah* dan *qardh* yang akan berdampak terhadap laba bersih Bank BRI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* terhadap laba bersih baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian yaitu menggunakan laporan keuangan Bank BRI Syariah. Jenis penelitian yaitu kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder. Adapun populasi dan sampel yaitu laporan keuangan triwulanan tentang pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih dimana  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,1482 < t_{tabel}$  sebesar 2.109, tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *qardh* terhadap laba bersih dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,991 < t_{tabel}$  sebesar 2.109, serta tidak berpengaruh signifikan pembiayaan *ijarah* dan *qardh* secara simultan terhadap laba bersih dimana nilai  $F_{hitung}$  0,474 <  $F_{tabel}$  3,59.

**Kata kunci:** Pembiayaan *Ijarah*; Pembiayaan *Qardh*; dan Laba Bersih.

### ABSTRACT

*Based on the results of the observation that the background of this research is the fluctuation in the financial statements of *ijarah* and *qardh* financing which will have an impact on the net profit of BRI Syariah Bank. This study aims to determine how the effect of *ijarah* financing and *qardh* financing on net income either partially or simultaneously. The object of research is to use the financial statements of Bank BRI Syariah. This type of research is associative quantitative with secondary data types. The population and sample are quarterly financial reports on *ijarah* financing and *qardh* financing for the 2015-2019 period. Data collection techniques in the form of observation, interviews, literature study, and documentation. The results showed that there was no significant influence between *ijarah* financing on net income where  $t_{count}$  was  $-0.1482 < t_{table}$  was 2.109, there was no significant effect between *qardh* financing on net income where the  $t_{count}$  value was  $-0.991 < t_{table}$  was 2.109, and had no effect. significant *ijarah* and *qardh* financing simultaneously on net income where the value of  $F_{count}$  0.474 <  $F_{table}$  3.59.*

**Keywords:** *Ijarah* Financing; *Qardh* Financing; and Net Income.

## A. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang banyak lembaga keuangan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah perbankan, dalam dunia perbankan sudah terdapat produk-produk yang mendukung sistem operasionalnya terutama untuk penyaluran dana kepada masyarakat dimana setiap produk tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan baik untuk nasabah maupun bank itu sendiri (U. A. and R. J. Husaeni, 2020). Selain perbankan konvensional, kini di Indonesia sudah terdapat bank yang berbasis syariah sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan sistem riba, meskipun mayoritas masyarakat kurang begitu memahami apa itu perbankan syariah namun seiring berjalannya waktu masyarakat banyak yang menjadi nasabah bank syariah (U. A. Husaeni, 2017).

Bank yang berbasis syariah diantaranya bank BRI Syariah. Bank BRI Syariah merupakan salah satu dari tiga Bank Syariah terbesar di Indonesia. Selain itu bank BRI Syariah berfokus pada segmen menengah kebawah, Bank BRI Syariah menargetkan diri menjadi bank terkemuka dengan berbagai macam produk dan layanan yang optimal (Akhmad, 2016).

Adapun produk atau jasa yang ditawarkan Bank BRI Syariah diantaranya pembiayaan. Pembiayaan yaitu berupa penyaluran dana baik itu dalam bentuk barang atau jasa yang diberikan bank untuk nasabahnya dengan kebijakan tertentu dengan menggunakan akad yang sesuai dengan produk yang dipilih yang dilakukan diawal perjanjian (U. A. Husaeni, 2016). Beberapa pembiayaan yang ada di Bank Syariah salah satunya yaitu pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh*.

Transaksi *Ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah yang banyak dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Definisi *ijarah* menurut para fukoha dapat dilihat dalam (Zuhaily, 1989) *ijarah* adalah akad atau transaksi terhadap manfaat dengan imbalan. Sedangkan pembiayaan *Qardh* menurut Syafii (2001) adalah meminjamkan harta kepada orang lain yang dapat dikembalikan kapan saja tanpa adanya tambahan dari jumlah yang dipinjamkan atau dengan tidak mengharapkan imbalan.

Berdasarkan teori diatas bahwa secara singkat pembiayaan *Qardh* lebih mudah dibandingkan dengan pembiayaan *Ijarah* yang harus membayar upah sewa.

namun pada kenyataan menunjukkan bahwa nasabah lebih banyak menggunakan pembiayaan dengan akad *ijarah*. Salah satu faktor penyebabnya adalah nasabah beranggapan jika pembiayaan *ijarah* lebih memenuhi kebutuhan sehari-harinya meskipun harus membayar upah sewa kepada bank dibandingkan dengan *qardh* yang hanya digunakan pada saat kebutuhan mendadak saja sehingga pada pembiayaan *Ijarah* lebih mengalami peningkatan berbeda dengan pembiayaan *Qardh*. Berikut ini adalah laporan perkembangan pembiayaan *Ijarah*, *Qardh* dan laba bersih Bank BRI Syariah periode 2015-2019.

**Tabel 1. Perkembangan Pembiayaan *Ijarah*, *Qardh* dan Laba bersih Bank BRI Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Qardh</i>	(%)	Pembiayaan <i>Ijarah</i>	(%)	Laba Bersih	(%)
2015	I	398.874		214.410		122.637	-
	II	459.115	15,10%	216.446	0,9%	93.115	(24,07%)
	III	514.965	12,2%	213.867	(1,28%)	60.152	(35,40%)
	IV	546.823	6,18%	213.686	0,08%	25.292	95,20%
2016	I	295.388	(45,9%)	356.320	67,6%	170.209	44,95%
	II	330.163	11,77%	174.901	(51,1%)	129.164	(24,11%)
	III	347.290	5,19%	214.009	22,3%	101.396	(30,10%)
	IV	345.622	(0,48%)	214.581	0,26%	42.951	(52,42%)
2017	I	538.243	(55,7%)	1.289.350	501,1%	101.091	135,3%
	II	223.257	(58,5%)	967.664	(24,9%)	127.299	25,92%
	III	238.349	6,75%	780.011	(19,3%)	72.657	(39,78%)
	IV	277.352	16,36%	559.300	(28,2%)	33.177	(56,72%)
2018	I	367.004	32,3%	2.101.561	275,7%	106.600	221,3%
	II	460.227	25,4%	1.982.335	(5,67%)	151.148	41,7%
	III	465.618	1,17%	1.830.063	(25,0%)	120.157	(20,50%)
	IV	445.486	(4,32%)	1.673.051	12,6%	54.381	(54,74%)
2019	I	406.654	(3,7%)	2.256.008	35,4%	72.561	36,105%
	II	439.022	2,43%	2.291.552	1,12%	56.457	(23,72%)
	III	428.564	(7,37%)	2.256.995	(1,55%)	53.541	(37,02%)
	IV	408.360	0,40%	2.172.354	(3,7%)	30.057	(15,45%)

Sumber : BRI Syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat lihat bahwa terjadinya fluktuatif antara pembiayaan *qardh* dari yang terendah -58,5% hingga yang tertinggi 16,36% dan pembiayaan *ijarah* dari yang terendah -51,1% hingga yang tertinggi 501,1%, sehingga menyebabkan fluktuatifnya nilai laba bersih dari yang terendah -56,72% hingga yang tertinggi 135,3%.

Sebagaimana penelitian sebelumnya, menurut Syarah Nabilah (2015) dengan judul pengaruh pinjaman *qardh* dan pendapatan *ijarah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Bandung dengan hasil bahwa pinjaman *qardh* tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan pendapatan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian menurut Silfia Permata Sari (2018), dengan judul pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *qardh* terhadap tingkat laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2017, dengan hasil bahwa pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap laba bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *qardh* dan pembiayaan *ijarah* baik secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih.

## **B. METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah KCP Soreang. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan dari bank BRI Syariah. Menurut Sekaran (2003) Populasi adalah keseluruhan sekelompok orang, kejadian yang akan diteliti secara meluas sehingga layak untuk diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari kumpulan populasi yang mewakili seluruh populasi. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tentang Pembiayaan *Ijarah* dan *Qardh* Periode 2015-2019 yaitu diambil dari data triwulanan lima tahun terakhir. Adapun pengertian sampel menurut Fatoni (2006) Sampel artinya contoh, contoh yang digunakan sebagai objek penelitian yang nantinya akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi; sebelum melakukan penelitian penulis melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui situasi keadaan Bank BRI Syariah KCP Soreang yang akan diteliti sehingga penulis mampu menyusun rencana

dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun pengertian observasi. “Observasi adalah metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam desain eksperimentasi (laboratorium dan lapangan) dan studi kualitatif (Abdillah, 2018).

2. Wawancara; untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis maka penulis melakukan teknik wawancara dengan pimpinan bank BRI Syariah KCP Soreang yang bernama bapak Okeu. Menurut Fatoni (2006) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab berupa lisan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diberikan oleh pihak yang mewawancarai dan jawaban dari pihak yang diwawancarai.
3. Dokumentasi; pada Penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan pada bank BRI Syariah yang dipublikasikan di situs resmi bank Indonesia. Menurut Widodo (2017) Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pencarian dokumen atau data yang berupa bukti yang ada kaitannya dengan aspek-aspek yang diketahui.
4. Studi Pustaka; untuk memperoleh laporan dari hasil penelitian penulis mencari referensi dari buku-buku, serta mempelajari jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul untuk dijadikan bahan penulisan laporan penelitian. Menurut Widodo (2017) Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami serta mencari referensi yang dapat dijadikan bahan penulisan laporan, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep atau karya tulis lainnya yang berkaitan dengan variabel judul penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Tingkat Laba bersih di Bank BRI Syariah**

Secara parsial hasil uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90.362	12.846		7.034	.000
Ijarah	-4.659E-6	.000	-.114	-.489	.631

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,489 < nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.109. dan nilai sig 0,631 > 0,05 maka,  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih.

## 2. Pengaruh Pembiayaan Qardh terhadap Tingkat Laba bersih di Bank BRI Syariah

Secara parsial hasil uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23* dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Uji t Qardh  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	127.054	42.305		3.003	.008
Qardh	-.103	.104	-.227	-.991	.335

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.991 <  $t_{tabel}$  2.109 dan nilai sig sebesar 0,335 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

## 3. Pengaruh Ijarah dan Pembiayaan Qardh secara simultan terhadap Laba Bersih di Bank BRI Syariah

Untuk mengetahui pengaruh *ijarah* dan *qardh* secara simultan terhadap laba bersih maka digunakan pengujian analisis korelasi berganda, analisis regresi

berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji F yang akan ditampilkan pada tabel 4,5,6, dan 7.

**Tabel 4. Analisis Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.230 <sub>a</sub>	.053	-.059	43.372	.053	.474	2	17	.630

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Qardh

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,230 artinya pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* memiliki hubungan rendah terhadap Laba bersih.

**Tabel 5. Analisis Regresi Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.994	44.129		2.855	.011
	Ijarah	-1.479E-6	.000	-.036	-.143	.888
	Qardh	-.097	.115	-.214	-.845	.410

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tabel diatas terdapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 125.994 - (-1.479X_1) + (-0,097X_2) + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta, artinya jika nilai semua variabel bebas bernilai 0 (nol) maka nilai dari laba bersih sebesar 125.994
2. Nilai koefisien *ijarah* sebesar -1.479, artinya jika pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan satu satuan maka laba bersih mengalami pengurangan sebesar -1.479.
3. Nilai koefisien *qardh* sebesar -0,097, artinya jika pembiayaan *qardh* mengalami penurunan satu satuan maka laba bersih akan mengalami pengurangan sebesar -0,097.

**Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.230 <sub>a</sub>	.053	-.059	43.372	.053	.474	2	17	.630

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Qardh

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) sebesar 0,053 atau 5,3% artinya pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 5,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 7. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1784.103	2	892.051	.474	.630 <sup>b</sup>
	Residual	31979.429	17	1881.143		
	Total	33763.532	19			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Qardh, Ijarah

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} 0,474 < F_{tabel} 3,59$  dengan nilai sig sebesar  $0,630 > 0,05$  artinya secara simultan pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
2. Secara parsial pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3. Secara simultan pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.



## REFERENSI

- Abdillah, W. (2018). *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran, dan Pengujian Statis*. Andi.
- Akhmad, M. (2016). *Hukum Perbankan Syariah*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Fatoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. PT Rineka Cipta.
- Husaeni, U. A. (2016). The Variables Effects of Murabahah in Islamic Commercial Banks. In *International Journal of Nusantara Islam* (Vol. 04, Issue 02, pp. 1–16).
- Husaeni, U. A. (2017). Ekspansi DETERMINAN PROFITABILITAS. *Ekspansi*, 9(1), 155–163.
- Husaeni, U. A. and R. J. (2020). *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan Fraud Prevention in Islamic Banking*. 62(30), 453–471.
- Sekaran, U. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba 4.
- Syafii, A. (2001). *bank syariah dari teori ke praktik* (Jakarta (ed.)). Gema Insani Press.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian, Populer & Praktis*. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Zuhaily, W. (1989). *al-fiqh al-islamiy wa adilatuhu, Juz IV*. Dar al-Fikr Bairut.
- Bank Indonesia. 2007. SE BI No.09/19/PBI/ {Online}. Tersedia: [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_09190\\_7.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_09190_7.aspx) {17-12-2007}
- Bank BRISyariah. 2017. Laporan Keuangan {Online}. Tersedia [https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_hubInvestor.php?f=lapke](https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=lapke){29Januari2019}